

Hubungan Persepsi Organisasi Terhadap Minat Berorganisasi Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta

Musyafiroh Wahiddatul Sholihah

Prodi Psikologi Universitas Sahid

Surakarta

e-mail : musyafroh@gmail.com

Abstrak

Kelompok-kelompok yang terorganisir disebut dengan organisasi, dimana individu-individu di dalam kelompok organisasi mempunyai arah tujuan yang jelas. Melalui organisasi, individu akan dapat mempertahankan eksistensinya dengan dukungan dari teman-teman yang mempunyai tujuan yang sama. Maka terbentuklah berbagai macam organisasi yang mempunyai corak dan ciri khas yang berbeda-beda di dalam masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan persepsi organisasi terhadap minat berorganisasi pada mahasiswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi organisasi terhadap minat organisasi pada mahasiswa. Pada penelitian kuantitatif ini model yang digunakan peneliti ialah dengan skala kuesioner. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Subjek pada penelitian ini adalah mereka yang berminat dalam mengikuti organisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa dengan ikut serta di dalam Organisasi terdapat beberapa manfaat sekaligus kerugian, baik memberikan pengaruh pada persepsi dalam berorganisasi.

Kata Kunci : Persepsi, Minat, Mahasiswa

Abstract

Organized groups are called organizations, where individuals in organizational groups have clear goals. Through the organization, individuals will be able to maintain their existence with the support of friends who have the same goals. So various kinds of organizations are formed which have different styles and characteristics in society. The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between organizational perceptions and organizational interest in students using a quantitative approach. The focus of this research is to determine the relationship between organizational perceptions and organizational interest in students. In this quantitative research, the model used by researchers is a questionnaire scale. Subjects in this study amounted to 15 people. Subjects in this study are those who are interested in joining the organization. Based on the results of the research that has been done, it can be seen that by participating in the organization there are

several benefits as well as disadvantages, both influencing perceptions in the organization.

Keywords : Perception, Interest, Student

PENDAHULUAN

Hal pokok yang membuat seseorang berminat mengikuti organisasi adalah persepsi awal tentang organisasi tersebut. Secara etimologis persepsi berasal dari kata *perception* (inggris) berasal dari bahasa latin *perception*; dari *percipare* yang artinya menerima atau mengambil (Sobur, 2003;445).

Sedangkan menurut Epstein & Rogers adalah seperangkat proses yang dengannya kita mengenali, mengorganisasikan dan memahami cerapan-cerapan inderawi yang kita terima dari stimuli lingkungan. Persepsi mencakup penafsiran objek objek, simbol- simbol dan orang-orang, dipandang dari sudut pengalaman penting. Persepsi meliputi aktivasi menerima stimuli, mengorganisasi stimuli tersebut, dan menerjemahkan atau menafsirkan stimuli yang terorganisasi tersebut dengan demikian rupa, hingga ia dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap (Winardi, 2007:204). Persepsi seseorang yang sudah terbentuk dari awal akan mempengaruhi perilakunya dikemudian hari, termasuk persepsinyaterhadap aktivitas keorganisasian.

Menurut Jefknis (1996) minat merupakan salah satu dari beberapa segi tingkah laku yang memiliki beberapa aspek. Sedangkan menurut Crow and Crow (2015) minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Kampus adalah miniatur sebuah Negara, mahasiswa sebagai *agent of change* adalah sebuah slogan yang sering didengar. Mahasiswa sebagai komponen terbesar dalam kampus mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan kampus ataupun negara dengan menyampaikan ide-ide yang membangun. Penyampaian ide-ide ini membutuhkan suatu wadah berupa organisasi untuk mendukung secara legitimasi ide-ide yang disampaikan. Jadi antara mahasiswa dengan organisasi tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Organisasi mahasiswa sebagai wadah penyalur aspirasi atau ide-ide. Penyaluran aspirasi atau ide-ide berbeda- beda sesuai dengan apa yang diinginkan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Universitas Sahid Surakarta, memiliki mahasiswa yang beragam latar belakang budaya, agama, suku, adat istiadat, minat, bakat, dan latar belakang pendidikan menengah, tentunya mempunyai aspirasi dan ide-ide yang berbeda-beda dan akan disalurkan ke organisasi sesuai dengan keyakinannya bahwa aspirasi dan ide itu akan tersalurkan. Namun terdapat hanya beberapa saja yang mempunyai minat dalam mengikuti organisasi. Tidak semua mahasiswa menginginkan untuk mengikuti organisasi. Tidak lepas dari persepsi awal seseorang dalam menilai organisasi.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi organisasi terhadap minat berorganisasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

hubungan persepsi organisasi terhadap minat berorganisasi. Pada penelitian ini model yang digunakan peneliti ialah model studi kasus. *Studi kasus* merupakan fokus *studi kasus* terletak pada penentuan dinamika mengenai pertanyaan lebih lanjut mengapa seseorang berpikir, melakukan sesuatu, atau bahkan mengembangkan diri (Pollit dan Hungler, 1990).

Subjek dalam penelitian ini berjumlah lima belas orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penyebaran skala kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner hubungan persepsi organisasi terhadap minat berorganisasi mahasiswa Universitas Sahid Surakarta menggunakan google form. Hampir sama dengan kuesioner seperti biasanya. Bedanya cuma ada di fasilitas bisa dikunjungi secara online hingga informasi yang dikumpul akan lebih gampang dianalisis. Kuesioner terdiri dari 41 dan 30 pernyataan. Untuk identitas subjek seperti; nama, Usia, Jenis kelamin, Jurusan, semester. Responden dalam penelitian ini sebanyak 15 orang. Peneliti membagi responden menjadi dua kategori. Sebanyak 8 (50,3%) orang dalam sampel berjenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan sebanyak 7 responden (43,8%). Usia responden pada penelitian ini adalah 19 tahun sebanyak 7 responden (43,9%). Usia 20 tahun sebanyak 3 responden (18,8%), dan usia 21 tahun sebanyak 5 responden (31,3%). Karena sampel merupakan mahasiswa dari kelompok yang berminat berorganisasi maka peneliti memfokuskan pada responden yang mengikuti organisasi.

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa 14 orang tidak setuju jika seseorang yang tidak mengikuti organisasi tidak dapat menerima pendapat orang lain dan 1 orang setuju. Terdapat 14 orang tidak setuju jika mengikuti organisasi hanya ikut-ikutan saja dan 1 orang setuju. Dan terdapat 4 orang merasa jika saat mengikuti organisasi mereka dijaui oleh teman-temannya dan 12 orang tidak setuju. penyebab utama mereka mengikuti organisasi karena dengan mengikuti organisasi akan menambah teman bahkan tidak hanya itu saja dengan mengikuti organisasi dapat menjadikan kita sebagai manusia yang lebih toleran dan perhatian terhadap hal apapun itu.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak dapat diterima, yaitu tidak ada hubungan antara persepsi dengan minat berorganisasi karena pada dasarnya jika telah memiliki minat, persepsi seperti apapun tidak akan pernah mempengaruhinya. Berdasarkan hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan antara persepsi organisasi terhadap minat berorganisasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Caesari dkk 2013 yang berjudul "KULIAH VERSUS ORGANISASI" Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Yang Aktif Dalam Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Diponegoro.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa dengan ikut serta di dalam Organisasi W kedua subjek mendapatkan beberapa manfaat sekaligus kerugian. Baik manfaat atau pun kerugian yang didapatkan tersebut memberikan pengaruh pada sikap dan perilaku yang terbentuk saat ini terkait dengan kehidupan berorganisasi. Hasil lain ditunjukkan pada penelitian korelasional yang dilakukan kepada 68 mahasiswa anggota organisasi pecinta alam (MAPALA). Penelitian yang dilakukan oleh Taufan (2011, h.1) tersebut menunjukkan hubungan negatif antara prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi, yang berarti bahwa semakin tinggi keaktifan berorganisasi seseorang maka

semakin rendah prokrastinasi akademiknya.

Sesuai dengan pendapat Crow and Crow (2015) minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Suatu minat terhadap sesuatu jika telah diniatkan dalam diri maka pandangan-pandangan orang lain tidak akan mempengaruhi untuk melakukan hal yang sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Persepsi Organisasi Terhadap Minat Berorganisasi Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta sebagai berikut Nilai variabel Persepsi organisasi adalah 0,120 jelas ditolak jika signifikansi lebih besar dari 0,05 pada 0,120. Variabel persepsi organisasi tidak berdampak pada minat berorganisasi mahasiswa Universitas Sahid Surakarta. Penelitian ini memiliki keterbatasan oleh karena itu penelitian selanjutnya agar mendapat hasil yang relevan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dalam jumlah skala yang lebih besar. Dan peneliti yang akan datang diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang, sehingga bisa menyempurnakan tiap kelemahan dan kekurangan didalam hasil penelitian ini yang berhubungan dengan variabel persepsi organisasi dan minat berorganisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi,M. 2011. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Organisasi dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU.
- Septyani Milla Arifin. 2018. Perbedaan Persepsi Terhadap Organisasi Berdasarkan Keaktifan Organisasi Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember. Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- Zul Ahmad Eka Ardian. 2017. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Berorganisasi Pada Anggota Aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Caesari Yasnita, Listiara Anita, Ariati Jati. 2013. "Kuliah Versus Organisasi" Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Yang Aktif Dalam Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Diponegoro. Jurnal Undip Vol.12, No.2. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.